



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Pengawasan

##### 2.1.1. Pengertian Pengawasan

Pengawasan adalah mendeterminasi apa yang telah dilaksanakan, maksudnya mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu, menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. (George R. Terry : 2006)

Pengawasan merupakan keseluruhan daripada kegiatan yang membandingkan atau mengukur apa yang sedang atau sudah dilaksanakan dengan kriteria, norma-norma, standar atau rencana-rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. (Admosudirdjo : 2005)

Pengawasan adalah memantau atau memonitor pelaksanaan rencana apakah telah dikerjakan dengan benar atau tidak atau suatu proses yang menjamin bahwa tindakan telah sesuai dengan rencana. Pengawasan tidak dapat dilakukan jika tidak ada rencana dan rencana akan menjadi kenyataan jika ditindak lanjuti oleh pengawasan (Kusnadi,dkk : 2000)

Pengawasan merupakan mencakup upaya memeriksa apakah semua terjadi sesuai dengan rencana yang di tetapkan, perintah yang di keluarkan dan prinsip yang dianut, juga di maksudkan untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui kelemahan dan kesalahan agar dapat dihindari kejadiannya dikemudian hari (Sofyan Syafri Harahap : 2004)

### **2.1.2. Tujuan Pengawasan**

Secara umum tujuan pengawasan adalah untuk menjamin agar pemerintah berjalan sesuai dengan rencana dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna menciptakan aparatur pemerintahan yang bersih, bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Menurut Situmorang, Viktor M, dan Juhir (2001), tujuan pengawasan adalah untuk mengetahui apakah segala sesuatu berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, untuk mengetahui apakah segala sesuatu telah berjalan sesuai dengan instruktur serta prinsip-prinsip yang telah ditentukan, untuk mengetahui apakah kelemahan-kelemahan serta kesulitan-kesulitan dan kegagalan-kegagalannya, sehingga dapat diadakan perubahan-perubahan untuk memperbaiki serta mencegah pengulangan kegiatan-kegiatan yang salah, dan untuk mengetahui apakah segala sesuatu berjalan efisien dan apakah dapat diadakan perbaikan-perbaikan lebih lanjut, sehingga mendapat efisiensi yang lebih besar.

Menurut Abdul Halim, (2000), tujuan pengawasan merupakan menilai ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, menilai apakah kegiatan dengan pedoman akuntansi yang berlaku, menilai apakah kegiatan dilaksanakan secara ekonomis, efisiensi, dan efektif, dan mendeteksi adanya kecurangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **2.2. Dinas Lingkungan Hidup dan Pencemaran Lingkungan**

### **2.2.1. Pengertian Dinas Lingkungan Hidup**

Dinas Lingkungan Hidup merupakan unsur pendukung pelaksana tugas Pemerintah Daerah dalam perumusan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui SEKDA.

### **2.2.2. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup**

Tugas pokok dan fungsi dari Dinas lingkungan Hidup adalah :

1. Merumuskan kebijakan bidang lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, pemberdayaan dan penegakan hukum dalam rangka pelestarian lingkungan hidup.
2. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup meliputi kegiatan :
  - 1) pengawasan dan pengendalian pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3).
  - 2) pengawasan dan pengendalian pengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air
  - 3) pengawasan dan pengendalian pengelolaan kualitas udara dan pengendalian pencemaran udara.
  - 4) pengawasan dan pengendalian pencemaran dan/atau perusakan pesisir dan laut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) pengawasan dan pengendalian adaptasi dan mitigasi perubahan iklim dan perlindungan atmosfer.
3. Penerapan instrument lingkungan hidup dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup.
4. Melakukan pengendalian tata ruang, melalui koordinasi dan peningkatan keterpaduan dalam perencanaan, pengendalian, dan evaluasi dalam pengelolaan lingkungan hidup terhadap daya dukung dan daya tampung lingkungan.
5. Melakukan koordinasi dan pengawasan dalam rangka konservasi sumberdaya alam (keanekaragaman hayati/flora dan fauna, lahan, air, dan udara/atmosfer).

### 2.2.3. Pengertian Pencemaran Lingkungan

Pencemaran lingkungan adalah masuknya atau dimasukkan – nya makhluk hidup, zat energi, dan atau komponen lain ke dalam lingkungan atau berubahnya tatanan lingkungan oleh kegiatan manusia atau oleh proses alam, sehingga kualitas lingkungan turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan menjadi kurang atau tidak dapat berfungsi lagi sesuai dengan peruntukannya. (UU pokok pengelolaan lingkungan hidup nomor 4 tahun 1982)

Pencemaran lingkungan merupakan masuknya atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan atau komponen lainnya kedalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga kualitasnya turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan hidup tersebut tidak dapat berfungsi sebagaimana peruntukannya. (PP nomor 27 tahun 1997 UU lingkungan hidup)

#### **2.2.4. Menurut pendapat para ahli**

Pencemaran adalah bentuk kegiatan yang dilakukan manusia dalam membuang bahan pencemar, baik berbenatuk padat, gas, cair atau partikel tersuspensi dalam kadar tertentu sehingga berdampak terdapat lingkungan. (Wardhana : 2001)

Pencemaran adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan/atau komponen lain ke dalam air/udara, dan/atau berubahnya tatanan (komposisi) air/udara oleh kegiatan manusia dan proses alam, sehingga kualitas air/udara menjadi kurang atau tidak dapat berfungsi lagi sesuai dengan peruntukannya. (SK Menteri Kependudukan Lingkungan Hidup No 02/MENKLH/1988)

### **2.3. Kebersihan Lingkungan**

#### **2.3.1. Pengertian Kebersihan Lingkungan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti dari sebuah kebersihan yaitu suatu keadaan yang dianggap bebas atau tidak memiliki kotoran dan noda. Sedangkan lingkungan yaitu daerah atau kawasan yang ditempati. Jadi dapat disimpulkan bahwa kebersihan lingkungan yaitu keadaan suatu tempat yang dianggap bebas atau tidak memiliki kotoran dan noda.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.3.2. Manfaat Kebersihan Lingkungan

Kita harus tahu tentang manfaat menjaga kebersihan lingkungan, karena menjaga kebersihan lingkungan sangatlah berguna untuk kita semua karena dapat menciptakan kehidupan yang aman, bersih, sejuk dan sehat.

Manfaat menjaga kebersihan lingkungan antara lain:

1. Terhindar dari penyakit yang disebabkan lingkungan yang tidak sehat.
2. Lingkungan menjadi lebih sejuk.
3. Bebas dari polusi udara.
4. Air menjadi lebih bersih dan aman untuk di minum.
5. Lebih tenang dalam menjalankan aktifitas sehari hari.

Masih banyak lagi manfaat menjaga kebersihan lingkungan, maka dari itu kita harus menyadari akan pentingnya kebersihan lingkungan mulai dari rumah kita sendiri misalnya rajin menyapu halaman rumah, rajin membersihkan selokan rumah kita, membuang sampah pada tempatnya, pokoknya masih banyak lagi. Lingkungan akan lebih baik jika semua orang sadar dan bertanggungjawab akan kebersihan lingkungan, karena hal itu harus ditanamkan sejak dini, di sekolah pun kita diajarkan untuk selalu hidup bersih. Di agama islam pun kita di ajarkan untuk selalu hidup bersih, karena kebersihan adalah sebagaian dari iman.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **2.4. Peraturan Bupati Siak Nomor 71 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Siak**

Perbup kabupaten siak nomor 71 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Siak menjelaskan tugas dan fungsi dari pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup, yaitu :

1. Pelaksanaan pemantauan kualitas air, udara, tanah, pesisir dan laut.
2. Penentuan baku mutu lingkungan.
3. Penyiapan sarana dan prasarana pemantauan lingkungan (laboratorium lingkungan).
4. Pelaksanaan pemantauan sumber pencemar institusi dan non institusi.
5. Pelaksanaan penanggulangan pencemaran (pemberian informasi, pengisolasian serta penghentian) sumber pencemar institusi dan non institusi.
6. Pelaksanaan pemulihan pencemaran (pembersihan, remediasi, rehabilitasi dan restorasi) sumber pencemar institusi dan non institusi.
7. Penentuan baku mutu sumber pencemar.
8. Pengembangan sistem informasi kondisi, potensi dampak dan pemberian peringatan akan pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup kepada masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Penyusunan kebijakan pembinaan dan pengawasan terhadap usaha dan atau kegiatan yang memiliki izin lingkungan dan izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan.
10. Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan terhadap tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi penerima izin lingkungan dan izin perlindungan dan pengelolaan lingkungan.
11. Penentuan kriteria baku kerusakan lingkungan.
12. Pelaksanaan pemantauan kerusakan lingkungan.
13. Pelaksanaan penanggulangan (pemberian informasi, pengisolasian serta penghentian) kerusakan lingkungan.
14. Pelaksanaan pemulihan (pembersihan, remediasi, rehabilitasi dan restorasi) kerusakan lingkungan.

## 2.5. Pandangan Islam tentang Pengawasan Pencemaran Lingkungan

Pengawasan merupakan kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan dalam rangka menjamin terlaksananya kegiatan dengan konsisten. Pengawasan dilakukan baik secara material maupun secara spiritual, yang artinya pengawasan tidak hanya mengedepankan hal-hal yang bersifat materiil atau tanpa melibatkan Allah Swt sebagai pengawas utama, tetapi juga mementingkan hal-hal yang bersifat spiritual atau Allah Swt sebagai pengawas utama yang maha mengetahui.

Fungsi dari pengawasan dapat dilihat dari ayat-ayat di dalam al-qur'an surah As-shaff ayat 3 :

تَفْعَلُونَ لَا مَا تَقُولُوا أَنَّ اللَّهَ عِنْدَ مَقْتًا كَبِيرٍ ○



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : “Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan”.

Ayat tersebut memberikan ancaman dan peringatan terhadap orang yang mengabaikan pengawasan terhadap perbuatannya sendiri. Selain ayat tersebut, terdapat beberapa ayat yang menjelaskan tentang pengawasan antara lain dalam surah As-sajadah ayat 5 :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ  
أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya : “Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”.

Kandungan ayat diatas menjelaskan bahwa Allah Swt adalah pengatur alam, keteraturan alam raya ini, merupakan bukti kebesaran Allah Swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah Swt telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah Swt mengatur alam raya ini.

Sejalan dengan kandungan ayat tersebut, fungsi pengawasan adalah mengorganisasikan, memerintah, mengkoordinasi, dan mengendalikan. Allah Swt memberi arahan kepada setiap orang yang beriman untuk merencanakan apa yang akan dilakukan dikemudian hari. Tujuan pengawasan adalah untuk



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencegah seseorang jatuh terjerumus kepada sesuatu yang salah, dan juga agar kualitas kehidupan terus meningkat.

Tidak hanya pengawasan terhadap manusia saja, tetapi terhadap alam pun juga, terutama dari pencemaran lingkungan yang terjadi, dalam ayat al-qur'an menjelaskantentang pencemaran dan kerusakan yang terjadi, salah satunya perintah Allah Swt untuk tidak melakukan kerusakan lingkungan dalam surah ar-rum ayat 41-42 :

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي

لَعَلَّهُمْ يَعْمَلُونَ ﴿١﴾

كَانَ قَبْلَ مِنَ الَّذِينَ عُقِبُوا فَأَنْظَرُوا الْأَرْضِ فِي سَيْرُوا فَلَمَّا

أُكِّنَتْ ﴿٢﴾ مُشْرِكِينَ رُهِمَ

Artinya : “Telah Nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah Swt merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (kejalan yang benar)”. “Katakanlah :”Adakanlah perjalanan di muka bumi danperhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mempersekutukan (Allah)”.

Dari kedua ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa berbagai kerusakan yang terjadi didaratan dan di lautan adalah akibat perbuatan manusia. Hal



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut hendaknya disadari oleh umat manusia dan karenanya umat manusia harus segera menghentikan perbuatan-perbuatan yang menyebabkan timbulnya kerusakan didaratan dan di lautan (termasuk angkasa) dan menggantinya dengan perbuatan baik dan bermanfaat untuk kelestarian alam.

Selain itu kita juga diperintahkan untuk mempelajari sejarah umat-umat terdahulu. Berbagai bencana yang menimpa umat-umat terdahulu adalah disebabkan oleh kemusyrikan mereka, mereka tidak mau menghambakan diri kepada Allah Swt. Mereka justru menghambakan dirinya kepada selain Allah Swt.

Dalam surah ali imran ayat 182, menjelaskan bahwa :

ذَلِكَ بِمَا قَدَّمْتُمْ أَيْدِيكُمْ وَأَنَّ اللَّهَ لَيْسَ بِظَلَّامٍ ۝ لِلْعَبِيدِ

Artinya : “(Azab) yang demikian itu adalah disebabkan perbuatan tanganmu sendiri, dan bahwasannya Allah sekali-kali tidak menganiaya hamba-hamba Nya”.

Dari ayat ini dijelaskan campur tangan umat manusia terhadap lingkungan cenderung meningkat dan terlihat semakin meningkat lagi terutama pada beberapa waktu belakangan ini. Tindakan-tindakan mereka tersebut merusak keseimbangan lingkungan serta interaksi antar elemen-elemennya. Terkadang karena terlalu berlebihan, dan terkadang pula karena terlalu meremehkan. Semua itu menyebabkan penggundulan hutan diberbagai tempat, pendangkalan laut, gangguan terhadap habitat secara global,



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatnya suhu udara, serta menipisnya lapisan ozon yang sangat mencemaskan umat manusia dalam waktu dekat.

Selain itu Allah Swt juga menjelaskan tentang masalah lingkungan dalam surah al-a'raf ayat 56-58 :

تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ  
وَلَا

قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

وَهُوَ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ حَتَّىٰ إِذَا أَقْلَّتْ سَحَابًا ثِقَالًا  
سَقَتْهُ لِبَدٌ مَّيِّتٌ فَأَنْزَلْنَا بِهِ الْمَاءَ فَأَخْرَجْنَا بِهِ مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ كَذَٰلِكَ نُخْرِجُ

الْمَوْتَىٰ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرِجُ نَبَاتُهُ بِإِذْنِ رَبِّهِ وَالَّذِي خَبُثَ لَا يَخْرِجُ إِلَّا نَكِدًا كَذَٰلِكَ

نُصَرِّفُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ

Artinya : ”Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik”. “Dan dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa berita gembira sebelum kedatangan rahmat-Nya (hujan), hingga apabila angin itu telah membawa awan mendung, kami halau ke suatu daerah yang tandus, lalu kami turunkan hujan di daerah itu, maka kami keluarkan dengan sebab hujan itu pelbagai macam



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buah-buahan. Seperti itulah kami membangkitkan orang-orang yang telah mati, mudah-mudahan kamu mengambil pelajaran”. ”Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan seizin Allah, dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah kami mengulangi tanda-tanda kebesaran (kami) bagi orang-orang yang bersyukur”.

Dalam ayat ini Allah Swt mempertegas surah ar-rum ayat 41-42 bahwa manusia dilarang melakukan perbuatan yang menimbulkan kerusakan di muka bumi dan hal-hal yang membahayakan kelestariannya sesudah diperbaiki, karena apabila hal itu dilakukan akan mendatangkan bahaya bagi semua hamba Allah Swt.

Untuk mempertegas dua ayat sebelumnya, Allah Swt menjelaskan tentang larangan melakukan kerusakan lingkungan dalam surah al-qashash ayat 77 :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا  
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ ۝ الْمُفْسِدِينَ

Artinya : “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagiamu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

Kesimpulan dari ayat yang jelaskan bahwa Allah Swt meminta kita sebagai umatnya untuk menjaga alam, jangan ada kerusakan yang dilakukan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena sangat mengganggu ekosistem dan kelestarian alam yang ada baik itu dari tumbuhan, hewan dan juga umat manusia. Jagalah apa yang sudah diberikan oleh Allah Swt untuk keseimbangan lingkungan kita semua dialam ini.

### 2.6. Defenisi Konsep

1. Peran adalah sekumpulan fungsi yang dilakukan oleh seseorang sebagai tanggapan terhadap harapan-harapan dari para anggota penting sistem sosial yang bersangkutan, dan harapan-harapan sendiri dari jabatan yang ia duduki dalam sistem sosial itu.
2. Pemerintah adalah sekelompok orang yang secara baik dan benar serta indah melakukan sesuatu (eksekusi) atau tidak melakukan sesuatu (not to do)dalam mengkoordinasikan, memimpin dalam hubungan antara dirinya dengan masyarakat, antara departemen dan unit dalam tubuh pemerintah itu sendiri.
3. Dinas Lingkungan Hidup adalah yang bertugas mengawasi pencemaran lingkungan, mengendalikan pencemaran, dan mengelola limbah.

### 2.7. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah unsur yang memberikan bagaimana cara mengukur suatu variabel sehingga dengan pengukuran tersebut dapat diketahui indikator apa saja sebagai pendukung untuk dianalisa dari variabel tersebut.

Adapun konsep operasional yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Peraturan Bupati Siak No. 71 Tahun 2016.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

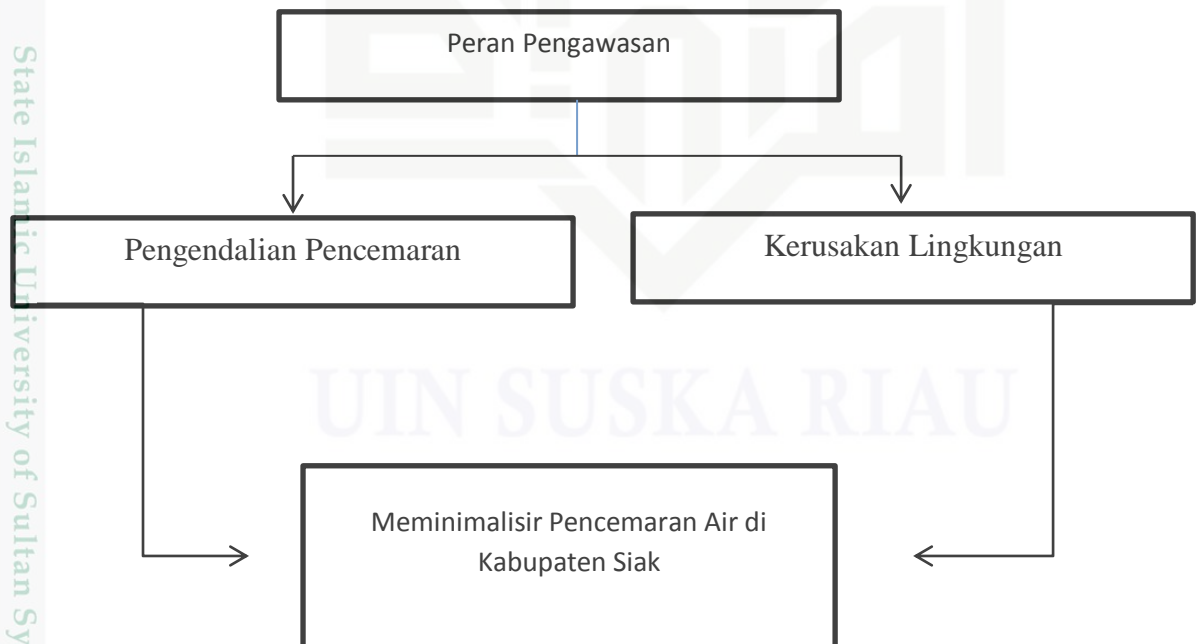
**Tabel 2.1 : Indikator Penelitian**

Referensi	Indikator	Sub Indikator
Peran Pengawasan (Peraturan Bupati Siak No. 71 Tahun 2016)	Pengendalian Pencemaran	1. Memantau Pencemaran Lingkungan. 2. Menentukan ambang batas pencemaran (baku mutu). 3. Mengendalikan Pencemaran Lingkungan Hidup.
	Kerusakan Lingkungan	1. Melaksanakan penanggulangan pencemaran 2. Melaksanakan pemulihan pencemaran.

## 2.8. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai berikut :

**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran**



**Sumber: Peraturan Bupati Siak Nomor 71 tahun 2016**

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.9. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nurlita Rahmawati (2016)	Peran Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan di Kabupaten Sleman	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tujuan dari Dinas Lingkungan Hidup di Sleman dalam mengendalikan pencemaran sangat baik dan peran Dinas Lingkungan Hidup dalam kerusakan lingkungan di Kabupaten Sleman juga baik.
2	Alharoma Amnur (2017)	Responsibilitas Pemerintah Kabupaten Siak terhadap Pencemaran Udara di Kecamatan Tualang Tahun 2015-2016	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemerintah Kabupaten Siak bertujuan mencegah dan menanggulangi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		(Desa Pinang Sebatang Timur)	pencemaran lingkungan di desa Pinang Sebatang Timur.
3.	Wahyu Yuliyanto (2013)	Pengendalian Pencemaran Lingkungan Akibat Limbah Industri Batik di Kota Surakarta (Studi Kasus Kampung Batik Laweyan dan Kampung Batik Kauman)	Hasil Penelitiannya menunjukkan bahwa dalam pengendalian pencemaran yang dilakukan akibat limbah industri batik di Kota Surakarta sudah baik.
4.	Krida K.Septian (2012)	Efektifitas Pengawasan Badan Lingkungan Hidup Daerah Dalam Mengatasi Pencemaran Lingkungan Hidup di Kota Tangerang Selatan	Hasil Penelitiannya menunjukkan bahwa pengawasan yang dilakukan Badan Lingkungan Hidup Daerah di Kota Tangerang selatan Sudah Baik dalam mengatasi pencemaran lingkungan yang ada di kota Tangerang Selatan.